

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen (PAK) menurut Elmer George Homrighausen dengan filosofi lokal *Sekong Sirenden Sipomandi* memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, pengampunan, dan kerja sama sosial, sebagaimana tercermin dalam ajaran Kristiani, memiliki korelasi kuat dengan nilai-nilai lokal masyarakat Rongkong yang menekankan kebersamaan, solidaritas, dan saling menopang.

Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa baik guru maupun siswa di SMA 14 Luwu Utara memahami filosofi *Sekong Sirenden Sipomandi* secara normatif, namun belum sepenuhnya menginternalisasikannya ke dalam praktik pendidikan Kristen secara kontekstual dan reflektif. Implementasi nilai-nilai kristiani melalui filosofi lokal masih bersifat terbatas, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Pendekatan etno-pedagogi yang digunakan dalam penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan berbasis kearifan lokal, apabila dikontekstualisasikan dengan teologi Kristen, mampu memperkaya proses

pembentukan iman dan karakter peserta didik secara holistik, tanpa mengorbankan esensi ajaran Alkitab.

Saran

1. Bagi Guru PAK dan Praktisi Pendidikan Kristen

Diperlukan usaha yang lebih intensif untuk mengintegrasikan nilai-nilai kristiani ke dalam konteks budaya lokal secara aplikatif. Guru PAK perlu mengembangkan perangkat pembelajaran kontekstual yang mampu menjembatani ajaran Alkitab dengan filosofi-filosofi lokal seperti *Sekong Sirenden Sipomandi*, agar peserta didik tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga menghidupi secara afektif dan psikomotorik.

2. Bagi Sekolah dan Pemangku Kepentingan Pendidikan

Sekolah perlu mendorong kolaborasi antara guru, tokoh adat, dan tokoh agama dalam merancang program pendidikan yang inklusif dan berbasis nilai. Penerapan kurikulum yang responsif terhadap kearifan lokal akan memperkuat identitas spiritual, sosial, dan budaya siswa sebagai bagian dari masyarakat yang beriman dan berakar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait efektivitas integrasi nilai-nilai PAK dalam kurikulum berbasis budaya lokal dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan konteks budaya yang berbeda. Penelitian longitudinal juga penting untuk mengamati dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan iman peserta didik.